

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I berisikan mengenai penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian tugas akhir.

1.1 LATAR BELAKANG

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan sistem informasi, meningkatnya variasi dan permintaan pelanggan, dan adanya persaingan di lingkungan global membuat perusahaan harus mencari cara untuk memberikan kebutuhan yang sesuai dan yang terbaik untuk konsumennya. Penting bagi perusahaan untuk mengurangi biaya, meningkatkan kualitas, dan mengirimkan produk tepat waktu untuk bertahan dan berkembang di dalam persaingan global ini. Untuk mewujudkannya, maka perusahaan diharuskan fokus terhadap *supply chain* yang baik. *Supply chain* merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya termasuk *supplier*, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik (Pujawan dan Mahendrawathi, 2017). *Supply Chain Management* (SCM) merupakan metode atau pendekatan untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak, mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari *supplier*, pabrik, pelaku kegiatan distribusi maupun jasa-jasa logistik (Pujawan dan Mahendrawathi, 2017).

Terdapat beberapa kegiatan *supply chain management* diantaranya mencakup pengembangan produk, pengadaan material dan komponen, perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, produksi, distribusi/transportasi, dan penanganan pengembalian produk (retur). Salah satu dari kegiatan tersebut adalah pengadaan material dan komponen yang dilakukan oleh manajemen pengadaan. Tugas dari manajemen pengadaan yaitu menyediakan *input* berupa barang maupun jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi atau kegiatan lain dalam perusahaan.

Salah satu aktivitas dalam manajemen pengadaan ini adalah pengadaan bahan baku, dimana bahan baku tersebut didatangkan dari *supplier*. Dalam melakukan proses pengadaan, sering terjadi permasalahan pada aktivitas pemilihan *supplier*, karena proses pemilihan *supplier* harus dipertimbangkan dengan baik dan cermat dari berbagai faktor yang nantinya akan mempengaruhi seluruh alternatif keputusan. Dengan demikian, *supplier* menjadi salah satu pihak eksternal yang penting bagi keberadaan dan keberlanjutan suatu perusahaan. PT Prakasa Triputra Solusi (PTS.sc) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. PTS.sc mengelola proses pengadaan barang untuk berbagai macam *brand* ritel. Beberapa *brand* yang telah bekerjasama dengan PTS.sc yaitu seperti BRO.DO, Bromarket.co, NAH Project, Amble, dan *brand* lainnya. PTS.sc bertugas untuk mencarikan bahan baku pembuatan produk, melakukan *quality control* produk jadi, mengelola *order* produk jadi, melakukan penyimpanan produk jadi di gudang, dan memastikan pengiriman produk jadi hingga sampai ke tangan *customer* dengan menggunakan jasa pengiriman, sedangkan untuk produksi produk dilakukan oleh vendor dan pabrik yang bekerjasama dengan PTS.sc. PTS.sc akan mendistribusikan produk sesuai dengan permintaan dari *brand*. Salah satu produk yang biasa didistribusikan oleh PTS.sc ke *brand* adalah produk sepatu, contohnya seperti sepatu Signore Low ECO Full Black pada *brand* BRO.DO, Coraggio Cotton pada *brand* NAH Project, Carter Black pada *brand* Amble, dan lainnya.

Pemilihan *supplier* bahan baku merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan PTS.sc. Pemilihan *supplier* yang sesuai dapat membantu perusahaan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan. Pada umumnya perusahaan memiliki persyaratan yang berbeda-beda dalam pemilihan *supplier*. Sehingga, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menjamin bahwa bahan baku dan pengadaannya sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Setiap *brand* yang bekerjasama dengan PTS.sc memiliki *supplier* bahan bakunya masing-masing dengan jumlah *supplier* yang berbeda. Dari beberapa *brand* tersebut, *brand* Amble merupakan *brand* yang mengalami permasalahan dalam pemilihan *supplier* bahan baku sepatu. Bahan baku pada produk sepatu *brand* Amble yang dikelola oleh PTS.sc yaitu seperti *insole*, *outsole*, kulit sepatu, *lining*, *label size*, *box* sepatu, *outer*

box, kartu retur, dan kartu petunjuk pencucian sepatu. Terdapat perbedaan tempat serta jumlah *supplier* untuk setiap bahan baku yang dikelola oleh perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa *supplier* pemasok untuk bahan baku kulit sepatu yang akan diproduksi, *supplier* tersebut diantaranya *Supplier 1* (CSR), *Supplier 2* (JLL), *Supplier 3* (SC), dan *Supplier 4* (JB). Dalam melakukan pemilihan *supplier*, perusahaan sering kali mengambil keputusan hanya berdasarkan pengalaman. Perusahaan pun sering kali dihadapkan dengan permasalahan dari *supplier* seperti bahan baku yang disediakan oleh *supplier* tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan *brand* bersangkutan, contohnya seperti warna kulit sepatu yang terlalu gelap dari yang telah ditentukan sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. *Supplier* tidak dapat menyediakan kuantitas bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena adanya sistem minimal order, dan *supplier* tidak tepat waktu dalam mengirimkan bahan baku ke perusahaan sehingga dapat mengganggu jadwal produksi. Agar perusahaan dapat memilih *supplier* yang tepat dan dapat bekerja sama dalam jangka panjang maka diperlukan suatu alat yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan *supplier* terbaik.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berbagai *brand* ritel ternama telah bekerjasama dengan PT Prakasa Triputra Solusi (PTS.sc) seperti *brand* Amble. Salah satu produk yang didistribusikan oleh perusahaan pada *brand* Amble yaitu produk sepatu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mencarikan *supplier* pemasok bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan produk sepatu *brand* Amble. Perusahaan memiliki empat *supplier* pemasok untuk bahan baku kulit sepatu yang akan diproduksi. Dalam melakukan pemilihan *supplier*, perusahaan sering kali mengambil keputusan hanya berdasarkan pengalaman. Perusahaan pun sering kali dihadapkan dengan permasalahan dari *supplier* seperti bahan baku yang disediakan oleh *supplier* tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan *brand* bersangkutan, contohnya seperti warna kulit sepatu yang terlalu gelap dari yang telah ditentukan sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. *Supplier* tidak dapat menyediakan kuantitas bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan

karena adanya sistem minimal order, dan *supplier* tidak tepat waktu dalam mengirimkan bahan baku ke perusahaan sehingga dapat mengganggu jadwal produksi.

Meskipun PTS.sc telah melakukan kerjasama yang baik dengan beberapa *supplier* tersebut, tetapi perusahaan belum memiliki metode pemilihan *supplier* yang tepat untuk diterapkan sebagai acuan dalam pemilihan *supplier* terbaik. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu metode pengambilan keputusan untuk menentukan prioritas *supplier* terbaik berdasarkan dengan kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan perusahaan dan *brand Amble*. Metode yang digunakan untuk pemilihan *supplier* bahan baku kulit sepatu ini adalah metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*. Metode *Analytical Hierarchy Process* merupakan metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang kompleks dan tak terstruktur dengan membentuk kriteria dan sub kriteria secara detail menjadi suatu hirarki serta mempertimbangkan karakteristik baik kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian memberi nilai numerik dengan pertimbangan yang subjektif pada kepentingan setiap variabel, hingga disintesis untuk menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan mempengaruhi keputusan. Untuk menutupi penilaian subjektif tersebut maka metode AHP dikombinasikan dengan menggunakan logika *fuzzy* untuk meminimasi penilaian yang bersifat subjektifitas. Metode AHP ini juga memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi sebesar 10% untuk setiap kriteria dan alternatif yang dipilih.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membantu PT Prakasa Triputra Solusi (PTS.sc) menentukan prioritas *supplier* yang dipilih dalam menyediakan bahan baku kulit sepatu berdasarkan kriteria yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan *brand Amble*.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam pengisian kuesioner merupakan beberapa karyawan dari bagian *Back End Operation Division*, *Finance*, dan *Warehouse Admin* di PT Prakasa Triputra Solusi.
2. *Supplier* yang diteliti merupakan *supplier* yang menyediakan bahan baku kulit sepatu dari produk sepatu *brand* Amble.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan penjelasan latar belakang perlunya pemilihan *supplier*, penjelasan perumusan masalah yaitu terjadinya permasalahan dalam pemilihan *supplier* yang dialami PTS.sc, tujuan penelitian yaitu membantu perusahaan dalam menentukan *supplier* menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP), batasan masalah yaitu beberapa batasan yang membatasi penelitian tugas akhir, dan sistematika laporan yaitu ringkasan penjelasan dari setiap bab pada laporan tugas akhir.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab II berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir. Teori-teori pendukung tersebut terdiri dari pengadaan barang, evaluasi *supplier*, dan metode penyelesaian masalah yang digunakan yaitu metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan penjelasan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam pemilihan *supplier* terbaik dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP).

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisikan penjelasan mengenai pengumpulan data yang dikumpulkan selama penelitian. Data yang diambil merupakan hasil kuesioner yang akan digunakan sebagai *input* dalam pengolahan data.

BAB V ANALISIS

Bab V berisikan penjelasan mengenai analisis dari pengolahan data yang diperoleh, dimana analisis ini akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan *supplier* terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisikan penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pendekatan *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP), serta berisikan saran untuk perusahaan dan saran untuk pengembangan penelitian.

